

# Reverend Insanity Chapter 127 Bahasa Indonesia

## Bab 127

Baru sampai malam turnamen Gu berakhir.

Di lereng aliansi, Master Gu dari ketiga klan tidak lagi terbagi seperti sebelumnya. Gu Masters memplester lereng dan hanya tiga kelompok padat yang bisa terlihat samar-samar.

Pertarungan pertempuran Gu adalah bentuk ventilasi dan juga kompromi.

Di dunia ini di mana nilai terbesar adalah kekuatan, hanya dengan kekuatan datang rasa hormat, dan itu menjadi dasar untuk kerja sama.

Setelah Xiong Li menantang Fang Yuan, tidak ada orang lain yang datang mencarinya.

Fang Yuan hanyalah seorang pemula dan tidak memiliki banyak interaksi dengan dua Master Gu dari klan lainnya, belum lagi permusuhan. Adapun anggota klannya sendiri, mereka tidak akan menantang seseorang dari klan mereka sendiri dalam situasi ini.

Terutama setelah Fang Yuan mengakui kekalahan, itu menyebabkan Master Gu lainnya kehilangan minat padanya. Terhadap lawan yang 'malas', 'pengecut' ini, apa gunanya menang?

Tak mau diinjak-injak, ada dua cara. Salah satunya adalah menjadi kuat, kuat sampai tidak ada yang berani menginjakmu. Cara lainnya adalah berubah menjadi kotoran anjing, sesuatu yang tidak ingin diinjak oleh siapa pun.

Fang Yuan tidak peduli dengan kotoran anjing, atau reputasi yang kuat. Dia selalu bertindak tidak bermoral, dan hanya peduli dengan hasil. Tanpa ada yang menantanginya, itu membuat hidupnya lebih mudah.

Penghinaan dan penghinaan orang-orang di sekitarnya, dia memperlakukannya seperti udara. Jika dia tidak bisa menahan bahkan tatapan ini, hak apa yang dia miliki untuk mengejar cara iblis?

Pertemuan aliansi berakhir dengan sukses, dan klan Gu Yue, klan Bai, dan klan Xiong semuanya mencapai kesepakatan.

Pertama, mendeklarasikan aturan. Ketiga klan untuk sementara akan mengesampingkan dendam mereka dan melawan gelombang serigala bersama-sama. Pada saat bahaya, mereka akan saling membantu. Pada saat yang sama, pembunuhan internal dilarang, dan kelompok pertempuran investigasi akan dibentuk. Begitu mereka menemukan pembunuhan, pembunuhnya pertama-tama akan diusir dari klan, kemudian ketiga klan akan membawa penghakiman bersama, membuat mereka membayar dengan nyawa mereka. Jika pembunuhnya kabur ke luar, nyawa keluarganya akan hilang.

Bahkan jika Master Gu meninggal, cacing Gu yang diambil dari mayat mereka harus diberikan kepada klan, dan jika digunakan secara diam-diam, mereka akan dituduh melakukan pembunuhan. Setelah

worm Gu terkirim, mereka dapat menukarnya dengan poin prestasi.

Kedua, menyiapkan papan prestasi pertempuran. Dengan kelompok kecil sebagai satu kesatuan, setiap momen akan menunjukkan pencapaian pertempuran kelompok dari ketiga klan dan peringkat mereka. Bola mata serigala petir ditukar dengan sepuluh poin prestasi. Poin prestasi dapat digunakan untuk ditukar dengan cacing Gu, batu purba, dan sumber daya lainnya.

Munculnya papan prestasi pertempuran secara alami menginspirasi darah panas para Master Gu.

Hasil dari pertarungan pertarungan Gu tidak bisa menjelaskan kekuatan sebenarnya dari kedua belah pihak dalam pertarungan yang sebenarnya. Misalnya dalam kasus Xiong Jiang dan Bai Bing Yi, selain Gu Bor Air, Bai Bing Yi secara alami memiliki metode serangan lain, tetapi Shadow Bond Gu Xiong Jiang hanya memiliki jangkauan efektif sepuluh meter.

Selain itu, hasil dari pertempuran apa pun dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal.

Perdebatan pertempuran Gu tidak memiliki elemen yang meyakinkan, yang dapat diberikan oleh papan prestasi pertempuran sebagai metode kompetisi yang lebih adil.

Para Master Gu dari tiga klan tidak membuang waktu untuk berburu serigala petir, berjuang untuk mendapatkan peringkat yang lebih baik di papan prestasi pertempuran.

Ini bukan hanya untuk kemuliaan diri sendiri, tetapi juga untuk reputasi klan.

Terutama posisi tiga besar di papan prestasi, menunjukkan persaingan yang ketat. Hampir setiap hari, tiga teratas akan mengalami semacam perubahan.

Sangat cepat, sebulan berlalu.

Musim dingin pergi dan musim semi tiba, menyebabkan semua makhluk hidup tumbuh lagi.

Setelah pertempuran.

Fang Yuan menginjak sisa salju, mengatur pernapasannya serta mengamati medan perang di sekitarnya.

Di medan perang, ada lebih dari sepuluh serigala petir, semuanya mati. Darah serigala dan mayat cincang bisa dilihat di mana-mana, dan udara memancarkan bau darah kental.

Howl....

Pada titik ini, seruan serigala bisa terdengar dari jarak yang tidak terlalu jauh.

Ekspresi Fang Yuan sedikit berubah. Dengan pengalamannya, dia tahu bahwa sekawanan serigala sedang menuju ke sini dengan cepat.

Jika itu adalah Gu Master lainnya, setelah pertempuran sengit, tanpa cukup esensi purba di celah mereka, mereka mungkin berpikir untuk mundur. Tapi Fang Yuan tidak peduli tentang ini; dia berjongkok dan mulai mengumpulkan bola mata dari mayat serigala.

Gerakannya lancar dan sangat efisien, tetapi meskipun demikian, setelah dia selesai mengekstraksi, dia sudah setengah dikelilingi oleh kawanan serigala.

Ini adalah kumpulan serigala berukuran sedang dengan sekitar seratus serigala lumpuh, mata serigala kehijauan mereka menunjukkan ekspresi kejam saat mereka menatap Fang Yuan dengan tegas.

Fang Yuan menjaga mata serigala dengan baik sebelum berdiri sambil tersenyum. Selanjutnya, tubuhnya berkedip seperti riak air, dan dia menghilang di tempat.

Kawanan serigala yang datang untuk menyerangnya langsung gusar, dan beberapa serigala yang lumpuh berdiri di jalur mereka, menunjukkan perasaan ragu-ragu.

Bagaimanapun mereka adalah binatang buas. Melihat pemandangan ajaib seperti itu, sulit untuk dipahami.

“Tapi, ini juga karena raja serigala petir menggunakan mata serigala untuk mengamati, dan bukan hidungnya. Serigala petir adalah makhluk luar biasa di dunia ini; penglihatan mereka tajam seperti elang, tetapi indra penciuman mereka tidak lebih baik dari manusia. . Timbangan Siluman Gu saya melawan serigala petir ini dengan sempurna, tetapi tidak bisa bersembunyi dari hidung anjing. “Fang Yuan jelas dalam hatinya.

Stealth Scales Gu berhasil disempurnakan olehnya sebelum turnamen pertempuran Gu. Itu seperti ikan mas yang membatu, berwarna abu-abu, tergeletak di laut purba Fang Yuan, membiarkan esensi cair mengalir di sekitar sisik ikannya yang sangat realistis.

Fish Scale Gu yang tidak dimiliki Fang Yuan secara alami diperoleh dengan memperdagangkan Black Boar Gu dengan Qing Shu.

Dengan Stealth Scales Gu ini, Fang Yuan bisa mundur dari bawah hidung petir serigala.

Dalam beberapa hari ini, situasi ini sudah berulang kali terjadi.

Biasanya, serigala atau anjing hutan memiliki hidung yang sangat sensitif. Tetapi serigala petir berbeda – mereka sangat cepat, tetapi tanpa penglihatan yang jelas, mereka akan menabrak pohon atau gunung batu.

Tapi alam itu adil, karena ketika petir petir memiliki penglihatan yang tajam, indra penciuman mereka juga hilang.

Namun, serigala mahkota petir berbeda.

Bahkan dengan Stealth Scales Gu, Fang Yuan dapat melakukan perjalanan dengan bebas di antara gelombang serigala normal, tetapi di depan banyak sekali binatang buas seperti serigala mahkota petir, dia tidak punya tempat untuk bersembunyi.

Itu karena mata serigala mahkota petir memiliki Pemandu Mata Petir yang berada di dalamnya – Gu ini memungkinkan kemampuan untuk melihat melalui semua jenis cloaking.

Selain Lightning Eye Gu, sebenarnya ada juga banyak cacing Gu lain yang bisa mendeteksi Fang Yuan

yang diam-diam.

Misalnya, Snake Communication Gu, dapat mendeteksi panas. Gu Bahasa Beast Gu dapat memungkinkan Gu Master dan binatang buas untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Clairaudience Gu dapat membuat pendengaran Guru Gu menjadi sangat sensitif.

Jadi, bahkan dengan Stealth Scales Gu, itu tidak berarti Fang Yuan benar-benar aman, tetapi paling-paling itu adalah kartu truf penyelamat hidup yang baik.

Saat dia kembali ke desa, hari masih sore.

Hari di musim semi cerah dan indah, dan ada banyak orang yang keluar-masuk pintu desa. Apa yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya adalah bahwa orang-orang di jalan sebagian besar adalah Gu Master, sementara hanya ada sedikit manusia.

Di bawah pengaruh gelombang serigala, hutan belantara tidak aman. Pemburu tidak berani berburu di pegunungan, dan pertanian hampir ditinggalkan.

Di jalanan, Gu Masters memiliki moral yang tinggi, masing-masing kembali dengan jejak darah di mana-mana, atau dengan antusias pergi.

Mereka entah berbicara tentang peringkat papan prestasi pertempuran, atau mendiskusikan pengalaman mereka dalam membunuh serigala petir. Beberapa membicarakan tentang Gu Masters yang berkinerja baik dari desa lain.

Fang Yuan termasuk di antara kerumunan yang masuk ke desa, dan dia pergi ke alun-alun desa di depan paviliun kepala keluarga.

Alun-alun itu sudah memiliki panggung; poin prestasi ditukar di sini.

Sejumlah besar Master Gu berkumpul di sini, dan Master Gu Peringkat satu sedang melakukan pekerjaan administratif. Beberapa Master Gu peringkat dua berdesakan, menggunakan mata serigala berlumuran darah untuk menukar poin prestasi.

Ada juga sebagian dari mereka yang menggunakan poin pahala mereka untuk ditukar dengan batu purba, cacing Gu atau bahan makanan, dll.

Di tengah alun-alun desa, sebuah spanduk besar didirikan, dan di atasnya ada bahasa tertulis dunia ini; itu terus berubah.

Ini adalah papan prestasi pertempuran, dan di atasnya ada lebih dari selusin Kata Renang Gu.

Peringkat satu Kata Renang Gu, setelah dimanipulasi oleh Gu Master pendukung Peringkat satu, dapat dengan bebas mengonversi konten tulisan di spanduk.

"Hmph, kenapa yang # 1 masih kelompok Bai Bing Yi dari klan Bai?" Beberapa menatap papan prestasi pertempuran, mengerutkan kening.

"Coba saya lihat, Bai Bing Yi adalah # 1, kelompok Qing Shu klan kita adalah # 2, dan kelompok Xiong Li adalah # 3, kelompok saya adalah yang ke-137." Seorang Guru Gu menghitung.

Kali ini, seseorang tiba-tiba berkata, “Itu berubah, itu berubah! Kelompok Qing Shu sekarang # 1. Mereka mendorong Bai Bing Yi klan Bai ke # 2!”

Di papan prestasi pertempuran, simbol yang menunjukkan kelompok Qing Shu peringkat kedua tiba-tiba bergerak, merangkak ke atas dan menarik kelompok Bai Bing Yi ke bawah dengan “tangannya”, naik ke posisi nomor satu itu sendiri, bahkan menggunakan “kakinya” untuk menginjak-injak.

Reaksi manusiawi seperti itu, secara alami karena Master Gu yang memanipulasi Kata Renang Gu.

Melihat perubahan yang menarik ini, Master Gu di alun-alun desa tertawa terbahak-bahak, mengacungkan jempol ke arah kelompok Qing Shu, memuji tanpa henti. Master Gu Peringkat satu yang mengendalikan Kata Renang Gu memiliki wajah merah saat dia menunjukkan ekspresi kegembiraan.

“LORD Qing Shu, kamu memang Guru Gu peringkat dua nomor satu kami! “

“Kerja bagus, LORD Qing Shu. “

Gu Yue Qing Shu berjalan di antara kerumunan, tersenyum tipis. Gu Yue Fang Zheng yang berada di belakangnya mengepalkan kedua tinjunya, mengikuti dari dekat dengan ekspresi bersemangat di wajahnya.

Pujian dari seluruh penjuru alun-alun memenuhi keinginan materialistis yang kuat dari pemuda itu. Ini membuat Fang Zheng merasa seperti sedang berjalan di jalan yang terang, tanpa sadar meningkatkan pengakuannya terhadap klan.

“Kakak ...” Dia melihat Fang Yuan berdiri di antara kerumunan, mengamati dengan tangan terlipat.

“Kakak, kamu masih sendiri, sendirian. Pantas saja kamu berada di peringkat paling bawah sejak awal. Hanya dengan menghilangkan prasangka dan melebur ke dalam massa, kamu bisa merasakan kehangatan dan kebahagiaan klan, Fang Zheng menghela nafas, merasa bahwa Fang Yuan agak menyedihkan dan menyedihkan.

Orang yang seperti Fang Yuan, selalu bertarung sendirian tanpa teman, tidak bisa merasakan kekerabatan dari klan atau persahabatan yang ditempa dari pertarungan bersama dengan rekan satu tim Anda.

Menghadapi segalanya sendirian tidak hanya berbahaya, tetapi juga duniawi.

Seseorang yang hidup tanpa persahabatan, cinta atau kekeluargaan, apa artinya hidup?

Fang Yuan berdiri di antara kerumunan, menatap papan prestasi yang tinggi. Tanpa ragu, posisi terakhir pada peringkat itu ditulis dengan huruf besar – “Grup Fang Yuan”.

Master Gu lainnya setelah melihat ini, merasa sangat memalukan, tetapi tatapan Fang Yuan tenang, tidak memedulikannya sedikit pun.

Setelah dipromosikan menjadi ketua kelompok, dia tidak pernah merekrut satu pun anggota. Dia adalah pemimpin kelompok penyendiri, kelompok paling istimewa di seluruh tiga klan gunung Qing

Mao.

Dengan hanya dirinya saja, tentunya hasil berburu hariannya tidak bisa dibandingkan dengan kelompok lain. Tentu saja, dengan kemampuan Fang Yuan saat ini, jika dia berusaha keras dia pasti tidak akan menjadi tempat terakhir.

Tapi ini tidak ada gunanya bagi Fang Yuan.

Dia tidak membutuhkan banyak poin pahala, sumber daya hidup atau makanan cacing Gu, dia memiliki persediaan untuk segalanya. Dia telah merencanakan untuk menukar Fish Scales Gu sebelumnya, tetapi sekarang dia tidak perlu lagi.

Saat ini dia berburu serigala petir setiap hari hanya untuk melakukan pertunjukan guna memenuhi kuota, dan kedua mengumpulkan beberapa poin pahala untuk ditukar dengan kelopak anggrek bulan.

Bagaimanapun, Moonglow Gu-nya membutuhkan makanan ini.

Setengah bulan segera berlalu, dan suasana musim semi semakin intensif.

Pohon mulai menumbuhkan daun, dan bunga liar di pinggir jalan bermekaran.

Di bawah angin musim semi yang hangat, Master Gu bernyanyi dalam pertempuran, dan situasi pertempuran menjadi lebih baik dan lebih baik.

Fang Yuan berjalan di trotoar, melihat wajah bahagia semua orang, pertukaran pujian mereka seperti tindakan berani dan sejenisnya.

Tentu saja, ada juga beberapa Master Gu yang sangat khawatir, menunjukkan ekspresi tidak senang. Para Master Gu ini sebagian besar adalah orang tua, karena dengan pengalaman hidup mereka yang kaya, mereka tahu bahwa gelombang serigala yang sebenarnya akan datang di musim panas dan musim gugur.

Fang Yuan menyadari di dalam hatinya.

“Apa yang menyebabkan situasi saat ini adalah karena aliansi tiga klan, sehingga orang-orang telah mengurangi kewaspadaan mereka satu sama lain, dan ini memungkinkan Master Gu untuk lebih banyak berinvestasi dalam melawan gelombang serigala. Kedua, serigala petir yang dimusnahkan hanyalah yang lumpuh. serigala. Ketiga, dengan datangnya musim semi, banyak serigala sibuk kawin. Saat musim panas tiba, serigala yang benar-benar energik dan sehat akan menyerang dari segala arah, menyebabkan kerusakan besar dan kematian pada tiga klan. “

Memikirkan ini, mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya dingin.

Dalam gelombang pasang serigala tahun ini, intensitasnya tidak seperti sebelumnya, mencapai tingkat bahaya yang tidak terduga. Bahkan petinggi klan sangat meremehkan parahnya gelombang serigala ini.

Dalam ingatannya, sebagian besar Master Gu meninggal, dan kartu truf dari tiga klan hampir habis.

Fang Yuan tidak pernah berpikir untuk memperingatkan para petinggi. Salah satunya adalah bahwa meskipun dia melakukannya, mereka mungkin tidak mendengarkan sarannya, dan bahkan menekankan

dari mana dia mendapatkan informasi, yang tidak dapat dia jelaskan. Kedua, tidak ada gunanya memberi tahu mereka, itu adalah perbedaan mendasar dalam kekuatan. Ketiga, dan alasan paling penting, memperingatkan klan tidak sesuai dengan minat terbesarnya!

Saya lebih suka mengecewakan dunia, daripada dikecewakan oleh dunia !!!

Apa kekerabatan, persahabatan, cinta – ini hanyalah hiasan dalam hidup, bagaimana mereka bisa dibandingkan dengan ambisi besar seorang pria?

Di Bumi, Xiang Yu ingin memasak ayah Liu Bang, dan leluhur dinasti Han Liu Bang bahkan tertawa dan berkata, “Silakan, jangan lupa beri saya sepotong daging.”

Dinasti Tang Li Shi Ming membunuh saudara-saudaranya, pasukan Cao Cao tidak memiliki jatah dan memasak orang untuk mengubahnya menjadi daging kering sebagai makanan. Liu Bei meminjam Jing Zhou tetapi tidak pernah kembali.

Para petinggi memuji nilai dan moral, tapi itu hanyalah alat untuk mempertahankan aturan mereka.

Jika seseorang terkekang oleh ini, bagaimana mereka bisa mencapai sesuatu?

Mereka yang melangkah ke masyarakat atas, yang tidak memiliki tangan berlumuran darah, menginjak mayat di sepanjang jalan? Dana awal permulaan seorang kapitalis, prosesnya selalu berdarah. Tangan politisi mana pun kotor, dan yang disebut filantropis hanya menggunakan uang untuk mendapatkan pengakuan di masyarakat.

Hanya saja yang sukses cenderung menyembunyikan tindakan masa lalu mereka, dan mereka yang percaya cerita penerus itu benar-benar bodoh.

“Orang-orang bodoh ini ada dimana-mana, terkekang oleh emosi dan moral, mereka pantas dimanipulasi dengan bodoh oleh aturan. Yang lebih menyedihkan adalah ketika mereka melihat orang lain tidak terkekang, mereka akan melompat keluar dan mengkritik, mencoba untuk menanamkan moral ini kepada orang-orang, bukan membiarkan orang lain memiliki lebih banyak kebebasan daripada mereka. Dalam proses ini, mereka bahkan akan menikmati superioritas dan kebahagiaan moral yang konyol ini. “

Memikirkan hal ini, Fang Yuan memandangi Gu Masters yang berjalan melewatinya.

Orang-orang ini, mereka memiliki tubuh yang penuh dengan kemampuan, dan beberapa bahkan memiliki kultivasi yang lebih tinggi darinya, tetapi untuk apa?

Mereka hanyalah pion, hanya anjing yang ditahan.

Apa yang benar-benar menghambat kesuksesan seseorang bukanlah bakat, tetapi pola pikir.

Setiap organisasi, begitu seseorang lahir, akan menanamkan moral dan aturan mereka, terus-menerus mencuci otak. Mereka yang ingin melampaui pencapaian umat manusia harus mematahkan batasan ini dalam pola pikir mereka. Sayangnya, kebanyakan orang terjebak oleh ini sepanjang hidup mereka, menggunakan ini untuk bergerak maju dengan motivasi dan bahkan menggunakan kerah yang dirantai sebagai simbol kebanggaan.

Berpikir begitu, Fang Yuan tertawa dingin.

Berjalan keluar dari pintu desa, dia menarik kembali pikirannya.

Ada sesuatu yang penting hari ini, dia bersiap untuk memasuki gua rahasia retakan batu lagi!

## Bab 127

Baru sampai malam turnamen Gu berakhir.

Di lereng aliansi, Master Gu dari ketiga klan tidak lagi terbagi seperti sebelumnya. Gu Masters memplester lereng dan hanya tiga kelompok padat yang bisa terlihat samar-samar.

Pertarungan pertempuran Gu adalah bentuk ventilasi dan juga kompromi.

Di dunia ini di mana nilai terbesar adalah kekuatan, hanya dengan kekuatan datang rasa hormat, dan itu menjadi dasar untuk kerja sama.

Setelah Xiong Li menantang Fang Yuan, tidak ada orang lain yang datang mencarinya.

Fang Yuan hanyalah seorang pemula dan tidak memiliki banyak interaksi dengan dua Master Gu dari klan lainnya, belum lagi permusuhan. Adapun anggota klannya sendiri, mereka tidak akan menantang seseorang dari klan mereka sendiri dalam situasi ini.

Terutama setelah Fang Yuan mengakui kekalahan, itu menyebabkan Master Gu lainnya kehilangan minat padanya. Terhadap lawan yang 'malas', 'pengecut' ini, apa gunanya menang?

Tak mau diinjak-injak, ada dua cara. Salah satunya adalah menjadi kuat, kuat sampai tidak ada yang berani menginjakmu. Cara lainnya adalah berubah menjadi kotoran anjing, sesuatu yang tidak ingin diinjak oleh siapa pun.

Fang Yuan tidak peduli dengan kotoran anjing, atau reputasi yang kuat. Dia selalu bertindak tidak bermoral, dan hanya peduli dengan hasil. Tanpa ada yang menantangnya, itu membuat hidupnya lebih mudah.

Penghinaan dan penghinaan orang-orang di sekitarnya, dia memperlakukannya seperti udara. Jika dia tidak bisa menahan bahkan tatapan ini, hak apa yang dia miliki untuk mengejar cara iblis?

Pertemuan aliansi berakhir dengan sukses, dan klan Gu Yue, klan Bai, dan klan Xiong semuanya mencapai kesepakatan.

Pertama, mendeklarasikan aturan. Ketiga klan untuk sementara akan mengesampingkan dendam mereka dan melawan gelombang serigala bersama-sama. Pada saat bahaya, mereka akan saling membantu. Pada saat yang sama, pembunuhan internal dilarang, dan kelompok pertempuran investigasi akan dibentuk. Begitu mereka menemukan pembunuhan, pembunuhnya pertama-tama akan diusir dari klan, kemudian ketiga klan akan membawa penghakiman bersama, membuat mereka membayar dengan nyawa mereka. Jika pembunuhnya kabur ke luar, nyawa keluarganya akan hilang.

Bahkan jika Master Gu meninggal, cacing Gu yang diambil dari mayat mereka harus diberikan kepada klan, dan jika digunakan secara diam-diam, mereka akan dituduh melakukan pembunuhan. Setelah



worm Gu terkirim, mereka dapat menukarnya dengan poin prestasi.

Kedua, menyiapkan papan prestasi pertempuran. Dengan kelompok kecil sebagai satu kesatuan, setiap momen akan menunjukkan pencapaian pertempuran kelompok dari ketiga klan dan peringkat mereka. Bola mata serigala petir ditukar dengan sepuluh poin prestasi. Poin prestasi dapat digunakan untuk ditukar dengan cacing Gu, batu purba, dan sumber daya lainnya.

Munculnya papan prestasi pertempuran secara alami menginspirasi darah panas para Master Gu.

Hasil dari pertarungan pertarungan Gu tidak bisa menjelaskan kekuatan sebenarnya dari kedua belah pihak dalam pertarungan yang sebenarnya. Misalnya dalam kasus Xiong Jiang dan Bai Bing Yi, selain Gu Bor Air, Bai Bing Yi secara alami memiliki metode serangan lain, tetapi Shadow Bond Gu Xiong Jiang hanya memiliki jangkauan efektif sepuluh meter.

Selain itu, hasil dari pertempuran apa pun dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal.

Perdebatan pertempuran Gu tidak memiliki elemen yang meyakinkan, yang dapat diberikan oleh papan prestasi pertempuran sebagai metode kompetisi yang lebih adil.

Para Master Gu dari tiga klan tidak membuang waktu untuk berburu serigala petir, berjuang untuk mendapatkan peringkat yang lebih baik di papan prestasi pertempuran.

Ini bukan hanya untuk kemuliaan diri sendiri, tetapi juga untuk reputasi klan.

Terutama posisi tiga besar di papan prestasi, menunjukkan persaingan yang ketat. Hampir setiap hari, tiga teratas akan mengalami semacam perubahan.

Sangat cepat, sebulan berlalu.

Musim dingin pergi dan musim semi tiba, menyebabkan semua makhluk hidup tumbuh lagi.

Setelah pertempuran.

Fang Yuan menginjak sisa salju, mengatur pernapasannya serta mengamati medan perang di sekitarnya.

Di medan perang, ada lebih dari sepuluh serigala petir, semuanya mati. Darah serigala dan mayat cincang bisa dilihat di mana-mana, dan udara memancarkan bau darah kental.

Howl....

Pada titik ini, seruan serigala bisa terdengar dari jarak yang tidak terlalu jauh.

Ekspresi Fang Yuan sedikit berubah. Dengan pengalamannya, dia tahu bahwa sekawanan serigala sedang menuju ke sini dengan cepat.

Jika itu adalah Gu Master lainnya, setelah pertempuran sengit, tanpa cukup esensi purba di celah mereka, mereka mungkin berpikir untuk mundur. Tapi Fang Yuan tidak peduli tentang ini; dia berjongkok dan mulai mengumpulkan bola mata dari mayat serigala.

Gerakannya lancar dan sangat efisien, tetapi meskipun demikian, setelah dia selesai mengekstraksi, dia sudah setengah dikelilingi oleh kawanan serigala.

Ini adalah kumpulan serigala berukuran sedang dengan sekitar seratus serigala lumpuh, mata serigala kehijauan mereka menunjukkan ekspresi kejam saat mereka menatap Fang Yuan dengan tegas.

Fang Yuan menjaga mata serigala dengan baik sebelum berdiri sambil tersenyum. Selanjutnya, tubuhnya berkedip seperti riak air, dan dia menghilang di tempat.

Kawanan serigala yang datang untuk menyerangnya langsung gusar, dan beberapa serigala yang lumpuh berdiri di jalur mereka, menunjukkan perasaan ragu-ragu.

Bagaimanapun mereka adalah binatang buas. Melihat pemandangan ajaib seperti itu, sulit untuk dipahami.

“Tapi, ini juga karena raja serigala petir menggunakan mata serigala untuk mengamati, dan bukan hidungnya. Serigala petir adalah makhluk luar biasa di dunia ini; penglihatan mereka tajam seperti elang, tetapi indra penciuman mereka tidak lebih baik dari manusia. Timbangan Siluman Gu saya melawan serigala petir ini dengan sempurna, tetapi tidak bisa bersembunyi dari hidung anjing.” Fang Yuan jelas dalam hatinya.

Stealth Scales Gu berhasil disempurnakan olehnya sebelum turnamen pertempuran Gu. Itu seperti ikan mas yang membatu, berwarna abu-abu, tergeletak di laut purba Fang Yuan, membiarkan esensi cair mengalir di sekitar sisik ikannya yang sangat realistis.

Fish Scale Gu yang tidak dimiliki Fang Yuan secara alami diperoleh dengan memperdagangkan Black Boar Gu dengan Qing Shu.

Dengan Stealth Scales Gu ini, Fang Yuan bisa mundur dari bawah hidung petir serigala.

Dalam beberapa hari ini, situasi ini sudah berulang kali terjadi.

Biasanya, serigala atau anjing hutan memiliki hidung yang sangat sensitif. Tetapi serigala petir berbeda – mereka sangat cepat, tetapi tanpa penglihatan yang jelas, mereka akan menabrak pohon atau gunung batu.

Tapi alam itu adil, karena ketika petir petir memiliki penglihatan yang tajam, indra penciuman mereka juga hilang.

Namun, serigala mahkota petir berbeda.

Bahkan dengan Stealth Scales Gu, Fang Yuan dapat melakukan perjalanan dengan bebas di antara gelombang serigala normal, tetapi di depan banyak sekali binatang buas seperti serigala mahkota petir, dia tidak punya tempat untuk bersembunyi.

Itu karena mata serigala mahkota petir memiliki Pemandu Mata Petir yang berada di dalamnya – Gu ini memungkinkan kemampuan untuk melihat melalui semua jenis cloaking.

Selain Lightning Eye Gu, sebenarnya ada juga banyak cacing Gu lain yang bisa mendeteksi Fang Yuan

yang diam-diam.

Misalnya, Snake Communication Gu, dapat mendeteksi panas. Gu Bahasa Beast Gu dapat memungkinkan Gu Master dan binatang buas untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Clairaudience Gu dapat membuat pendengaran Guru Gu menjadi sangat sensitif.

Jadi, bahkan dengan Stealth Scales Gu, itu tidak berarti Fang Yuan benar-benar aman, tetapi paling-paling itu adalah kartu truf penyelamat hidup yang baik.

Saat dia kembali ke desa, hari masih sore.

Hari di musim semi cerah dan indah, dan ada banyak orang yang keluar-masuk pintu desa. Apa yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya adalah bahwa orang-orang di jalan sebagian besar adalah Gu Master, sementara hanya ada sedikit manusia.

Di bawah pengaruh gelombang serigala, hutan belantara tidak aman. Pemburu tidak berani berburu di pegunungan, dan pertanian hampir ditinggalkan.

Di jalanan, Gu Masters memiliki moral yang tinggi, masing-masing kembali dengan jejak darah di mana-mana, atau dengan antusias pergi.

Mereka entah berbicara tentang peringkat papan prestasi pertempuran, atau mendiskusikan pengalaman mereka dalam membunuh serigala petir. Beberapa membicarakan tentang Gu Masters yang berkinerja baik dari desa lain.

Fang Yuan termasuk di antara kerumunan yang masuk ke desa, dan dia pergi ke alun-alun desa di depan paviliun kepala keluarga.

Alun-alun itu sudah memiliki panggung; poin prestasi ditukar di sini.

Sejumlah besar Master Gu berkumpul di sini, dan Master Gu Peringkat satu sedang melakukan pekerjaan administratif. Beberapa Master Gu peringkat dua berdesakan, menggunakan mata serigala berlumuran darah untuk menukar poin prestasi.

Ada juga sebagian dari mereka yang menggunakan poin pahala mereka untuk ditukar dengan batu purba, cacing Gu atau bahan makanan, dll.

Di tengah alun-alun desa, sebuah spanduk besar didirikan, dan di atasnya ada bahasa tertulis dunia ini; itu terus berubah.

Ini adalah papan prestasi pertempuran, dan di atasnya ada lebih dari selusin Kata Renang Gu.

Peringkat satu Kata Renang Gu, setelah dimanipulasi oleh Gu Master pendukung Peringkat satu, dapat dengan bebas mengonversi konten tulisan di spanduk.

"Hmph, kenapa yang # 1 masih kelompok Bai Bing Yi dari klan Bai?" Beberapa menatap papan prestasi pertempuran, mengerutkan kening.

"Coba saya lihat, Bai Bing Yi adalah # 1, kelompok Qing Shu klan kita adalah # 2, dan kelompok Xiong Li adalah # 3, kelompok saya adalah yang ke-137." Seorang Guru Gu menghitung.

Kali ini, seseorang tiba-tiba berkata, “Itu berubah, itu berubah! Kelompok Qing Shu sekarang # 1. Mereka mendorong Bai Bing Yi klan Bai ke # 2!”

Di papan prestasi pertempuran, simbol yang menunjukkan kelompok Qing Shu peringkat kedua tiba-tiba bergerak, merangkak ke atas dan menarik kelompok Bai Bing Yi ke bawah dengan “tangannya”, naik ke posisi nomor satu itu sendiri, bahkan menggunakan “kakinya” untuk menginjak-injak.

Reaksi manusiawi seperti itu, secara alami karena Master Gu yang memanipulasi Kata Renang Gu.

Melihat perubahan yang menarik ini, Master Gu di alun-alun desa tertawa terbahak-bahak, mengacungkan jempol ke arah kelompok Qing Shu, memuji tanpa henti. Master Gu Peringkat satu yang mengendalikan Kata Renang Gu memiliki wajah merah saat dia menunjukkan ekspresi kegembiraan.

“LORD Qing Shu, kamu memang Guru Gu peringkat dua nomor satu kami!”

“Kerja bagus, LORD Qing Shu.”

Gu Yue Qing Shu berjalan di antara kerumunan, tersenyum tipis. Gu Yue Fang Zheng yang berada di belakangnya mengepalkan kedua tinjunya, mengikuti dari dekat dengan ekspresi bersemangat di wajahnya.

Pujian dari seluruh penjuru alun-alun memenuhi keinginan materialistis yang kuat dari pemuda itu. Ini membuat Fang Zheng merasa seperti sedang berjalan di jalan yang terang, tanpa sadar meningkatkan pengakuannya terhadap klan.

“Kakak.” Dia melihat Fang Yuan berdiri di antara kerumunan, mengamati dengan tangan terlipat.

“Kakak, kamu masih sendiri, sendirian. Pantas saja kamu berada di peringkat paling bawah sejak awal. Hanya dengan menghilangkan prasangka dan melebur ke dalam massa, kamu bisa merasakan kehangatan dan kebahagiaan klan, Fang Zheng menghela nafas, merasa bahwa Fang Yuan agak menyedihkan dan menyedihkan.

Orang yang seperti Fang Yuan, selalu bertarung sendirian tanpa teman, tidak bisa merasakan kekerabatan dari klan atau persahabatan yang ditempa dari pertarungan bersama dengan rekan satu tim Anda.

Menghadapi segalanya sendirian tidak hanya berbahaya, tetapi juga duniawi.

Seseorang yang hidup tanpa persahabatan, cinta atau kekeluargaan, apa artinya hidup?

Fang Yuan berdiri di antara kerumunan, menatap papan prestasi yang tinggi. Tanpa ragu, posisi terakhir pada peringkat itu ditulis dengan huruf besar – “Grup Fang Yuan”.

Master Gu lainnya setelah melihat ini, merasa sangat memalukan, tetapi tatapan Fang Yuan tenang, tidak memedulikannya sedikit pun.

Setelah dipromosikan menjadi ketua kelompok, dia tidak pernah merekrut satu pun anggota. Dia adalah pemimpin kelompok penyendiri, kelompok paling istimewa di seluruh tiga klan gunung Qing Mao.

Dengan hanya dirinya saja, tentunya hasil berburu hariannya tidak bisa dibandingkan dengan kelompok

lain. Tentu saja, dengan kemampuan Fang Yuan saat ini, jika dia berusaha keras dia pasti tidak akan menjadi tempat terakhir.

Tapi ini tidak ada gunanya bagi Fang Yuan.

Dia tidak membutuhkan banyak poin pahala, sumber daya hidup atau makanan cacing Gu, dia memiliki persediaan untuk segalanya. Dia telah merencanakan untuk menukar Fish Scales Gu sebelumnya, tetapi sekarang dia tidak perlu lagi.

Saat ini dia berburu serigala petir setiap hari hanya untuk melakukan pertunjukan guna memenuhi kuota, dan kedua mengumpulkan beberapa poin pahala untuk ditukar dengan kelopak anggrek bulan.

Bagaimanapun, Moonglow Gu-nya membutuhkan makanan ini.

Setengah bulan segera berlalu, dan suasana musim semi semakin intensif.

Pohon mulai menumbuhkan daun, dan bunga liar di pinggir jalan bermekaran.

Di bawah angin musim semi yang hangat, Master Gu bernyanyi dalam pertempuran, dan situasi pertempuran menjadi lebih baik dan lebih baik.

Fang Yuan berjalan di trotoar, melihat wajah bahagia semua orang, pertukaran pujian mereka seperti tindakan berani dan sejenisnya.

Tentu saja, ada juga beberapa Master Gu yang sangat khawatir, menunjukkan ekspresi tidak senang. Para Master Gu ini sebagian besar adalah orang tua, karena dengan pengalaman hidup mereka yang kaya, mereka tahu bahwa gelombang serigala yang sebenarnya akan datang di musim panas dan musim gugur.

Fang Yuan menyadari di dalam hatinya.

“Apa yang menyebabkan situasi saat ini adalah karena aliansi tiga klan, sehingga orang-orang telah mengurangi kewaspadaan mereka satu sama lain, dan ini memungkinkan Master Gu untuk lebih banyak berinvestasi dalam melawan gelombang serigala. Kedua, serigala petir yang dimusnahkan hanyalah yang lumpuh. serigala. Ketiga, dengan datangnya musim semi, banyak serigala sibuk kawin. Saat musim panas tiba, serigala yang benar-benar energik dan sehat akan menyerang dari segala arah, menyebabkan kerusakan besar dan kematian pada tiga klan.”

Memikirkan ini, mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya dingin.

Dalam gelombang pasang serigala tahun ini, intensitasnya tidak seperti sebelumnya, mencapai tingkat bahaya yang tidak terduga. Bahkan petinggi klan sangat meremehkan parahnya gelombang serigala ini.

Dalam ingatannya, sebagian besar Master Gu meninggal, dan kartu truf dari tiga klan hampir habis.

Fang Yuan tidak pernah berpikir untuk memperingatkan para petinggi. Salah satunya adalah bahwa meskipun dia melakukannya, mereka mungkin tidak mendengarkan sarannya, dan bahkan menekankan dari mana dia mendapatkan informasi, yang tidak dapat dia jelaskan. Kedua, tidak ada gunanya memberi tahu mereka, itu adalah perbedaan mendasar dalam kekuatan. Ketiga, dan alasan paling

penting, memperingatkan klan tidak sesuai dengan minat terbesarnya!

Saya lebih suka mengecewakan dunia, daripada dikecewakan oleh dunia !

Apa kekerabatan, persahabatan, cinta – ini hanyalah hiasan dalam hidup, bagaimana mereka bisa dibandingkan dengan ambisi besar seorang pria?

Di Bumi, Xiang Yu ingin memasak ayah Liu Bang, dan leluhur dinasti Han Liu Bang bahkan tertawa dan berkata, “Silakan, jangan lupa beri saya sepotong daging.”

Dinasti Tang Li Shi Ming membunuh saudara-saudaranya, pasukan Cao Cao tidak memiliki jatah dan memasak orang untuk mengubahnya menjadi daging kering sebagai makanan. Liu Bei meminjam Jing Zhou tetapi tidak pernah kembali.

Para petinggi memuji nilai dan moral, tapi itu hanyalah alat untuk mempertahankan aturan mereka.

Jika seseorang terkekang oleh ini, bagaimana mereka bisa mencapai sesuatu?

Mereka yang melangkah ke masyarakat atas, yang tidak memiliki tangan berlumuran darah, menginjak mayat di sepanjang jalan? Dana awal permulaan seorang kapitalis, prosesnya selalu berdarah. Tangan politisi mana pun kotor, dan yang disebut filantropis hanya menggunakan uang untuk mendapatkan pengakuan di masyarakat.

Hanya saja yang sukses cenderung menyembunyikan tindakan masa lalu mereka, dan mereka yang percaya cerita penerus itu benar-benar bodoh.

“Orang-orang bodoh ini ada dimana-mana, terkekang oleh emosi dan moral, mereka pantas dimanipulasi dengan bodoh oleh aturan. Yang lebih menyedihkan adalah ketika mereka melihat orang lain tidak terkekang, mereka akan melompat keluar dan mengkritik, mencoba untuk menanamkan moral ini kepada orang-orang, bukan membiarkan orang lain memiliki lebih banyak kebebasan daripada mereka. Dalam proses ini, mereka bahkan akan menikmati superioritas dan kebahagiaan moral yang konyol ini.”

Memikirkan hal ini, Fang Yuan memandangi Gu Masters yang berjalan melewatinya.

Orang-orang ini, mereka memiliki tubuh yang penuh dengan kemampuan, dan beberapa bahkan memiliki kultivasi yang lebih tinggi darinya, tetapi untuk apa?

Mereka hanyalah pion, hanya anjing yang ditahan.

Apa yang benar-benar menghambat kesuksesan seseorang bukanlah bakat, tetapi pola pikir.

Setiap organisasi, begitu seseorang lahir, akan menanamkan moral dan aturan mereka, terus-menerus mencuci otak. Mereka yang ingin melampaui pencapaian umat manusia harus mematahkan batasan ini dalam pola pikir mereka. Sayangnya, kebanyakan orang terjebak oleh ini sepanjang hidup mereka, menggunakan ini untuk bergerak maju dengan motivasi dan bahkan menggunakan kerah yang dirantai sebagai simbol kebanggaan.

Berpikir begitu, Fang Yuan tertawa dingin.

Berjalan keluar dari pintu desa, dia menarik kembali pikirannya.

Ada sesuatu yang penting hari ini, dia bersiap untuk memasuki gua rahasia retakan batu lagi!